



Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia SMK Putra Anda Binjai

Mariana¹, Adikahriani², Yuzia Eka Putri³, Dian Agustina Dalimunthe⁴

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3,4}Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email : mariananasution07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Disiplin belajar siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai, (2) Hasil praktek kue Indonesia siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai,(3) Hubungan disiplin belajar dengan hasil praktek kue Indonesia siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai. Penelitian dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai tepatnya beralamatkan jalan W.R Mongonsidi No. 22 Binjai. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 47 orang siswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket model skala likert dan lembar penilaian pengamatan. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji linieritas, dan uji hipotesis Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kecenderungan Disiplin Belajar siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai berada pada kategori cukup sebesar 54 persen dengan jumlah 25 siswa. Tingkat kecenderungan hasil praktek mengolah kue Indonesia siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai berada pada kategori cukup sebesar 53 persen dengan jumlah 25 siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment antara Disiplin Belajar dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia dengan nilai $r_{xy}=0,623$ Dengan demikian harga $r_{hitung}>r_{tabel}$, yaitu $0,623>0,288$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia Siswa SMK Putra Anda Binjai.

Kata kunci : Disiplin Belajar, Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The learning discipline of class XI students at SMK Putra Anda Binjai, (2) The results of the practice of Indonesian cakes by class XI students at SMK Putra Anda Binjai, (3) The relationship between learning discipline and the results of the practice of Indonesian cakes by class XI students at SMK Putra You are Binjai. The research was carried out at SMK Putra Anda Binjai, precisely at the address W.R Mongonsidi No. 22 Binjai. The population of this study were all students of class XI, amounting to 47 students. The sample of this study used a total sampling technique, the data collection technique in this study used a Likert scale model questionnaire and an observation assessment sheet. The data analysis technique uses data description, trend test, linearity test, and Product Moment hypothesis testing. The results showed that the level of learning discipline tendency of students of class XI SMK Putra Anda Binjai was in the sufficient category by 54 percent with a total of 25 students. The trend level of the results of the practice of processing Indonesian cakes for class XI students of SMK Putra Anda Binjai is in the sufficient category at 53 percent with a total of 25 students. Based on the results of the product moment correlation analysis between the Learning Discipline and the Practice Results of Processing Indonesian Cakes with a value of $r_{xy}=0.623$. Thus, the price of $r_{count}>r_{table}$, which is $0.623>0.288$, it can be concluded that there is a significant relationship between the Learning Discipline and the Practice Results of Processing Indonesian Cakes for Vocational High School Students. Your son is Binjai.

Keywords: Learning Discipline, Results of Indonesian Cake Processing Practice

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Sebagaimana yang tertulis dalam Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi-mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Sri Ani, 2012).

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan Hamlik (2014).

SMK yang terdiri dari beragam pilihan jurusan atau bidang kejuruan tertentu, memiliki materi pembelajaran yang spesifik dan lebih banyak praktek yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja praktis (Purnama, 2010). Hasil praktek siswa merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik dalam bidang kejuruan tertentu dan disesuaikan dengan kebutuhan kerja. Dengan kata lain praktek merupakan proses penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran.

Mata pelajaran Kue Indonesia merupakan mata pelajaran praktek yang ada di SMK Putra Anda Binjai pada bidang keahlian patiseri yang harus dikuasai oleh siswa sebagai aspek pemenuhan kebutuhan industri yang mulai merambah ke dunia trend ataupun jajanan tradisional dan ternyata tidak sedikit siswa yang belum

memenuhi Standart Kriteria Ketuntasan Minimal.

Permasalahan pada pengolahan kue Indonesia yang ditemui yaitu sulitnya pengukuran bahan bagaimana menghemat biaya, enak rasanya dan bagus penampilannya. Ada jenis kue yang basah dalam pengolahan kue Indonesia. Dengan demikian, jika pengolahan kue Indonesia diproduksi- dalam jumlah yang banyak-kemungkinan besar produsen akan-menambahkan bahan makanan- tertentu untuk menghemat biaya. Selain menghemat biaya- menambahkan bahan makanan seperti umbi-umbian kedalam olahan juga dapat menambah rasa alami pada pengolahan kue (Irmadona Riyas, 2017).

Permasalahan berikutnya yang ditemui adalah mengenai disiplin belajar. Disiplin belajar yang kurang dimungkinkan menjadi penyebab nilai praktek tidak mencapai KKM, karena disiplin belajar adalah modal dasar untuk siswa sehingga tercapai hasil praktek yang baik. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar sangat memungkinkan membantu proses dan keberhasilan pembelajaran terutama pada mata pelajaran mengolah kue Indonesia. Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua di rumah (Darmayanti, 2012). Sedangkan disiplin belajar adalah posisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban (Wahyono, 2012).

Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan

orang tua, guru, dan masyarakat. Individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan terhadap peraturan dan norma-norma yang diberlakukan. Upaya yang dapat dilakukan dalam pembentukan disiplin yaitu melalui pembiasaan, perubahan pola, system aturan, system sanksi, dan penghargaan diri dalam diri anak itu sendiri, pendidik, serta lingkungan (Wahyono, 2012).

Pada pembelajaran kue Indonesia tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dan mengakibatkan hasil yang diterima menjadi kurang memuaskan (Handayani Erly, 2019).

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan dengan guru bidang studi pada tanggal 25 Juli 2019 masih ditemukan rendahnya nilai hasil praktek siswa kelas XI Jasa Boga. Hal ini bisa dilihat dari hasil praktek yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil praktek siswa pada pembuatan kue talam ubi ungu kelas XI Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai Tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 47 siswa yang memperoleh nilai (90-100) sebanyak 10 siswa dari 47 siswa, selanjutnya siswa yang memperoleh nilai sebesar (80-89) sebanyak 14 siswa dari 47 siswa, kemudian siswa yang memperoleh nilai sebesar (70-79) sebanyak 23 siswa dari 47 siswa. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, seperti: (1) pengukuran bahan yang tidak sesuai dengan resep (2) tidak mengetahui tingkat kematangan kue yang telah selesai baik itu melalui proses pembakaran dan mengukus. Untuk memperoleh hasil dari suatu proses praktek yang tinggi tidaklah mudah, sebab banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2015) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil praktik, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologi (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, disiplin belajar, dan kesiapan), dan

keaktifan siswa. Sedangkan faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan latar belakang kebudayaan), guru (cara guru mengajar di kelas). Salah satu faktor internal yang dominan, yaitu kurangnya disiplin belajar dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia Siswa Kelas Xi Smk Putra Anda Binjai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia Siswa Kelas Xi Smk Putra Anda Binjai.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia Siswa Kelas Xi Smk Putra Anda Binjai menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai Jl. W.R.Mongonsidi No.22 Binjai. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 47 siswa. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 orang maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian dengan menggunakan *Total Sampling*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk disiplin belajar adalah

lembar *kuisisioner* dan hasil praktek kue Indonesia adalah rubrik pengamatan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji- kecenderungan, uji persyaratan- analisis data dengan uji normalitas dan, uji hipotesis dengan uji-t.

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Distribusi Frekuensi

Menurut hasil analisis data pada variabel disiplin belajar yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diperoleh skor terendah 120 dan skor tertinggi 167. Rata – rata (M) = 147,07 dan standar deviasi (Sd) = 7,19 Berdasarkan Tabel 1 dibawah ini dapat dilihat bahwa skor disiplin belajar (X) berada pada interval kelas 120-127 sebesar 2 persen, interval kelas 128-135sebesar 4 persen, interval kelas 136-143 sebesar 47 persen interval kelas 145-151 sebesar 39 persen, interval kelas 152-159 sebesar 6 persen, dan interval kelas 160-168 sebesar 2 persen.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	120 - 127	1	2
2	128 - 135	2	4
3	136 - 143	22	47
4	144 - 151	18	39
5	152 - 159	3	6
6	160 - 168	1	2
	Jumlah	47	100

Selanjutnya untuk variabel hasil praktek pengolahan kue, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, diperoleh skor terendah 78 dan skor tertinggi 94. Rata – rata (M) = 86,64 dan standar deviasi (Sd) = 2,67. Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa skor Hasil Praktek (Y) berada pada interval kelas 78-80 sebesar 2 persen, interval kelas 81-83 sebesar 6 persen, interval kelas 84-86 sebesar 40 persen, interval kelas 87-89 sebesar 42 persen, interval kelas 90-92 sebesar 8 persen, interval kelas 93-95 sebesar 2 persen.

Tabel 2. Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	78 - 80	1	2
2	81 - 83	2	6
3	84 - 86	19	40
4	87 - 89	20	42
5	90 - 92	4	8
6	93 - 95	1	2
	Jumlah	47	100

b. Tingkat Kecenderungan

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan variabel- disiplin belajar digunakan kategori tinggi, cukup, kurang, rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat bahwa disiplin belajar siswa sebesar 54 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Rentang Nilai	N	%	Kategori
1	> 143	22	47	Tinggi
2	>110-143	25	53	Cukup
3	>77-110	0	0	kurang
4	<77	0	0	Rendah
	Jumlah	47	100	

Pada variabel praktek mengolah kue berdasarkan hasil analisis data penelitian hasil praktek mengolah kue lIndonesia siswa sebesar 53 persen termasuk kategori cukup.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

No	Rentang Nilai	N	%	Kategori
1	> 90	6	13	Tinggi
2	>86 – 90	25	53	Cukup
3	>81 – 86	16	34	Kurang
4	< 81	0	0	Rendah
	Jumlah	47	100	

2. Uji Prasyarat Analisis

Persyaratan analisis dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dan Uji Linieritas Persamaan Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat. Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai r^2 hitung dengan nilai r^2 tabel pada taraf signifikan 5%. Sedangkan derajat

kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus k-1 yang didasarkan pada kurva normal.

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai $r^2_{hitung} < r^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5- persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel disiplin belajar (X) dan hasil praktek mengolah kue Indonesia (Y) berdistribusi Normal.

Tabel 5. Data Normalitas Disiplin Belajar Dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

NO	Variabel Penelitian	Db	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
1	Disiplin Belajar	5	7,21	11,07
2	Hasil Praktek Mengolah	5	5,38	11,07

b. Uji Linieritas Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini Disiplin Belajar (X) diduga berhubungan dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia (Y). Dengan demikian akan diperoleh sebuah persamaan regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui koefisien $a = 77,40$ dan koefisien $b = 0,07$ sehingga diperoleh persamaan regresi disiplin belajar (X) atas hasil praktek mengolah kue indonesia (Y) yaitu $Y = 77,40 + 0,07X$

Persamaan regresi tersebut perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Pada Tabel 4.6 dapat dilihat ringkasan hasil uji analisis persamaan regresi yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi disiplin belajar (X) atas hasil praktek mengolah kue indonesia (Y).

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa untuk uji keberartian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,98 > 4,05$) yang berarti persamaan regresi X dan Y bersifat nyata (berarti).

Sedangkan pada taraf signifikan = 0,05 untuk uji kelinieran $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu ($-4,13 < 2,06$) sehingga persamaan garis tersebut dinyatakan linier. Kesimpulannya adalah koefisien itu berarti dan regresi linier.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Analisis Persamaan Regresi Y atas X

Sumber Varian	K	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Status
					($\alpha=0,05$)	
Total	47	355757		-	-	-
Regresi (a)	1	355395,08				
Regresi (b/a)	1	105,72	105,72			
Residu	45	161,08	3,57	44,98	11,70	Berarti
Tuna cocok	12	-	-			
		14280993,68	119008,80			
Kekeliruan	33	949580	28775,15	- 4,13	1,3	Linier

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil disiplin belajar ($7,21 < 11,07$) dan hasil praktik mengolah kue Indonesia ($5,38 < 11,07$) berdistribusi secara normal. Selanjutnya, berdasarkan uji linieritas persamaan regresi X dan Y hasilnya dinyatakan berarti dan linier. Maka selanjutnya uji korelasi dapat dilakukan dengan cara uji korelasi *product moment*.

Berdasarkan uji korelasi *product moment* diperoleh hasil yaitu $r_{xy} = 0,623$ dikonsultasikan terhadap harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 47 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,288$ dengan demikian harga ($r_h > r_t$) $= (0,623 > 0,288)$ sehingga koefisien korelasi disiplin belajar (X) terhadap hasil praktek mengolah kue Indonesia (Y) adalah signifikan. Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia siswa di SMK Putra Anda Binjai.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecenderungan disiplin belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 53 persen. Disiplin belajar siswa termasuk kategori cukup karena siswa sudah memiliki disiplin belajar yang baik, yang mana siswa mampu mengatur dan mengelola diri sendiri sebaik-baiknya, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti halnya datang ke kelas tepat waktu, jika diberikan tugas oleh guru dikumpulkan dengan tepat waktu, dan ketika melakukan praktik tidak ada yang ribut. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian Nela Rahmawati dengan judul “Hubungan Disiplin Dalam Pembelajaran Praktik Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia 1 Di SMK Negeri 3 Kota Solok” hasil penelitian ini menunjukkan disiplin pada- Pembelajaran Praktik Berkategori Baik dan Hasil Belajar Siswa berada pada kategori tuntas. Hubungan antara variabel disiplin dalam pembelajaran praktik (X) dengan hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia 1 (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,465 > t_{tabel} = 0,216$) pada taraf signifikan 5%. Artinya, semakin tinggi disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil praktek mengolah kue Indonesia termasuk kategori cenderung cukup sebesar 53 persen. Hasil praktek mengolah kue Indonesia termasuk kategori cenderung cukup karena siswa sebelum praktek mereka sudah mempersiapkan bahan dan alatnya, jobsheet, menghafal resep. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mega Nita Ariefiani dengan judul “Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia 1 Di Smk Negeri 9” Padang Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubunganyang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar siswa. dengan korelasi sebesar 0,288, hasil uji keberartian koefisien korelasi $r_{hitung} 0,664 > r_{tabel} = 0,288$ pada taraf signifikan 5%.

Hubungan disiplin belajar (X) dengan hasil praktek kue Indonesia (Y), perhitungan persamaan regresi sederhana $Y = 77,40 + 0,07 X$. Uji kelinieran dinyatakan **linier** dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-4,13 < 2,06$) dan **berarti** $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,98 > 4,06$) Uji hipotesis antara disiplin belajar (X) dengan hasil praktek $r_{xy} = 0,623$ mengolah kue Indonesia (Y), yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,623 > 0,288$). Hasil perhitungan product moment didapat harga $r_{hitung} 0,623$. Hasil r_{hitung} positif memperlihatkan bahwa, apabila tingkat disiplin belajar tinggi maka hasil praktek

mengolah kue Indonesia akan semakin meningkat. Hasil korelasi yang bersifat positif tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternative (H_a) yaitu “terdapat hubungan yang positif antara disiplin Belajar dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia Pada Siswa SMK Putra Anda Binjai” diterima, dan hipotesis nol (H_o) yaitu “ tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia pada siswa SMK Putra Anda Binjai” ditolak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Tingkat kecenderungan disiplin belajar termasuk dalam kategori cukup sebesar 53 persen dengan jumlah 25 siswa.
- Tingkat kecenderungan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia di SMK Putra Anda Binjai termasuk dalam kategori cukup sebesar 53 persen dengan jumlah 25 siswa.
- Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil praktek mengolah kue Indoneisa dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,623 > 0,288$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi hasil praktek mengolah kue Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- Bagi siswa/i, hendaknya untuk selalu meningkatkan disiplin belajar, dengan adanya disiplin belajar yang baik sangat memungkinkan membantu proses dan keberhasilan pembelajaran terutama pada praktek, yang nantinya diharapkan siswa/i mampu untuk lebih baik dalam melakukan pengolahan kue Indonesia

baik di lingkungan sekolah atau pun di luar sekolah.

- b. Bagi guru pembimbing, hendaknya dapat menjaga disiplin belajar siswa di lingkungan sekolah, melalui cara mengkondisikan situasi kelas yang tidak menjatuhkan mental siswa yang kurang disiplin serta memberikan kesempatan untuk berani dalam mengungkapkan pendapat dan pernyataan dari siswa tersebut. Guru pembimbing dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang praktik di bidang boga khususnya kue Indonesia, kemudian saat praktek selalu memperhatikan kebersihan, membawa perlengkapan bahan dan alat yang akan dibutuhkan saat praktek, dan ketepatan waktu dalam praktikum sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengolah makanan siswa/i.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang akan datang untuk mengetahui disiplin belajar pada siswa dari variabel hasil praktek mengolah kue Indonesia atau dari variabel lain.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta

Budiningsih, Anayanti. (2018). *Prosuks Pastry dan Bakery*. Bogor: Yudhistira

Darmayanti.2014. *Program dan Disiplin Dalam Belajar*. Diakses pada 12 Mei

Daryanto. 2013. *Belajar Mengajar*. Bandung: Yarma Widya

Djamrah, 2012. *Metode pembelajaran praktikum era pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Faridah Anni, dkk. (2008). *Direktorat pembinaan sekolah menengah*

kejujuran direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah departemen pendidikan nasional. Bse. Patiseri jilid 2

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hearsa, Annisa Amaliya,& Elida. (2019). Analisis Kualitas. Kulit Pie Dengan Substitusi Tepung Kacang Hijau. *Jurnal Kapital Selekt Geografi*. Universitas Negeri Padang. Februari, pp 7 – 14

Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosda Karya.

Astrini, .2013. Inventarisasi Jenis dan Resep Kue-kue Tradisional di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal UNP (Univesitas Negeri Padang)*.

Sri, Ani. 2012. *101 Cara menumbuhkan Disiplin Belajar Anak (Usia Balita Sampai Remaja)*. Jakarta : Elek Media Komputindo

Sugiyono, 2018.*Metode penelitian kuantitatif kualitatif*.Bandung:Alfabeta

Sugiyono, 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wahyono. 2012. *Program dan Disiplin Dalam Belajar*. Diakses pada 22 juli 2016.